

## ABSTRAK

**Rizal Fathurrohman** : Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Santri Melalui Proram *Muhadharah* (Penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Furqon Kabupaten Tasikmalaya)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi dalam sebuah organisasi, termasuk pondok pesantren, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pondok pesantren Al-Furqon Tasikmalaya merupakan pondok pesantren modern yang menerapkan sistem pendidikan formal, Al-Qur'an, dan keilmuan Islam. Salah satu keunggulan pondok pesantren ini adalah kemampuan santrinya dalam berbahasa Arab dan Inggris, yang dilatih melalui salah satunya program *Muhadharah*. Namun, terdapat permasalahan yang perlu ditinjau sehingga dampaknya terhadap keterampilan bahasa santri kurang optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Furqon dalam mengelola program *Muhadharah*. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teori yang digunakan sebagai landasan adalah manajemen strategi, yang meliputi perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perumusan strategi program *Muhadharah* telah dilakukan dengan mempertimbangkan analisis lingkungan internal-eksternal, identifikasi kekuatan-kelemahan serta peluang-ancaman, dan tujuan yang ingin dicapai. (2) Implementasi strategi berjalan sesuai rencana melalui penyusunan program teknis, alokasi sumber daya, dan penetapan kebijakan pendukung, meskipun terdapat kendala terkait sumber daya manusia, fasilitas, dan belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku. (3) Evaluasi strategi dilakukan secara berkala melalui pemantauan kinerja peserta dan pengelola program untuk mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat penerapan Manajemen Strategi dalam konteks pendidikan non-formal seperti pondok pesantren. Selain itu, studi ini memberikan wawasan baru tentang integrasi teori pembelajaran bahasa dengan Manajemen Strategi. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola pesantren, pendidik bahasa, dan pembuat kebijakan pendidikan terkait pengelolaan program serupa di masa depan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan manajemen strategi yang tepat dalam mengelola program *muhadharah* di Pondok Pesantren Al-Furqon terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbahasa para santri. Hal ini terlihat dari peningkatan kefasihan berbicara, penguasaan kosakata, kepercayaan diri, serta kemampuan berorasi di depan umum pada santri yang mengikuti program *muhadharah* secara rutin. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal standarisasi prosedur dan optimalisasi sumber daya demi mencapai hasil yang lebih maksimal di masa mendatang.

**Kata kunci** : Manajemen Strategi, Meningkatkan, Keterampilan Bahasa, *Muhadharah*